

DAMPAK PERENCANAAN LINGKUNGAN TERHADAP KESEHATAN MAHASISWA DI UIN SIBER SYEKH NURJATI CIREBON

Lela Nurlailatur Rohmah¹, Dini Alviani², Sahrul Rusliawan³

lelanurlailatul@gmail.com¹, dinialfiani1405@gmail.com², sahrulrusliawan@gmail.com³

UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi dampak perencanaan lingkungan terhadap kesehatan mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati. Lingkungan kampus yang bersih dan teratur sangat penting untuk kesejahteraan fisik dan mental mahasiswa. Studi ini menggabungkan metode observasi langsung, kuesioner, dan wawancara dengan mahasiswa dan staf untuk mengumpulkan data tentang kondisi kebersihan dan kesehatan di kampus. Hasilnya menunjukkan bahwa meskipun ada upaya untuk menjaga kebersihan, seperti penyediaan tempat sampah dan kampanye kesadaran lingkungan, masih ditemukan masalah seperti sampah berserakan dan kotoran hewan, khususnya kucing. Upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kesadaran, penerapan kebijakan yang tegas, dan evaluasi rutin dari program kebersihan sangat penting. Kolaborasi antara pihak kampus dan mahasiswa serta partisipasi aktif dari seluruh komunitas kampus akan menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan kondusif di UIN Siber Syekh Nurjati.

Kata Kunci: Sampah, Lingkungan, Pelajar, Pendidikan, Kesadaran.

ABSTRACT

This research discusses the impact of environmental planning on the health of students at the Syekh Nurjati State Islamic University (UIN). A clean and orderly campus environment is essential for students' physical and mental well-being. This research combines direct observation methods, questionnaires, and interviews with students and staff to collect data about hygiene and health conditions on campus. The results show that even though there are efforts to maintain cleanliness, such as providing rubbish bins and environmental awareness campaigns, problems such as scattered rubbish and animal waste, especially cats, are still found. Continued efforts to increase awareness, strict policy implementation, and regular evaluation of hygiene programs are essential. Collaboration between the campus and students as well as active participation from the entire campus community will be the key to creating a healthy and conducive learning environment at UIN Siber Syekh Nurjati.

Keywords: waste, environment, students, education, awareness.

PENDAHULUAN

Kesehatan dan kesejahteraan mahasiswa merupakan aspek krusial dalam mendukung proses belajar mengajar di lingkungan pendidikan tinggi. Lingkungan kampus yang bersih dan teratur tidak hanya berkontribusi pada kesehatan fisik mahasiswa, tetapi juga berperan penting dalam mendukung kesehatan mental mereka. Penelitian menunjukkan bahwa lingkungan yang bersih dapat meningkatkan konsentrasi, produktivitas, dan kenyamanan mahasiswa dalam menjalani aktivitas sehari-hari di kampus.

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati adalah salah satu institusi pendidikan tinggi yang terus berupaya menyediakan lingkungan yang nyaman dan mendukung bagi mahasiswanya. Meski demikian, seperti banyak kampus lainnya, UIN Siber Syekh Nurjati menghadapi tantangan dalam menjaga kebersihan dan kerapian lingkungannya. Masalah seperti sampah berserakan, kurangnya fasilitas kebersihan yang memadai, serta kehadiran hewan liar seperti kucing yang dapat meninggalkan kotoran di

area kampus menjadi perhatian utama.

Studi ini dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana kondisi lingkungan kampus mempengaruhi kesehatan dan kesejahteraan mahasiswa. Dengan memahami dampak dari kondisi kebersihan terhadap kesehatan mahasiswa, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu UIN Siber Syekh Nurjati dalam mengembangkan strategi perencanaan dan manajemen lingkungan yang lebih efektif.

Melalui metode observasi langsung, kuesioner, dan wawancara dengan mahasiswa dan staf, penelitian ini mengumpulkan data mengenai kondisi kebersihan di kampus serta persepsi dan pengalaman mahasiswa terkait dampak kebersihan terhadap kesejahteraan mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak kampus untuk melakukan perbaikan yang diperlukan guna menciptakan lingkungan belajar yang lebih sehat dan kondusif, yang pada gilirannya akan mendukung prestasi akademik dan kualitas hidup mahasiswa.

Dengan adanya peningkatan perencanaan dan manajemen lingkungan kampus yang lebih sistematis dan partisipasi aktif dari seluruh komunitas kampus, diharapkan UIN Siber Syekh Nurjati dapat menjadi contoh bagi institusi pendidikan lainnya dalam menyediakan lingkungan belajar yang optimal bagi mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena yang diteliti secara mendalam dan menyeluruh, tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel penelitian. Metode kualitatif deskriptif memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang kaya dan mendalam, serta memahami makna dan konteks dari data tersebut.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung fenomena yang diteliti, baik secara partisipan maupun non-partisipan. Wawancara dilakukan dengan menggali informasi dari informan kunci yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang relevan dengan fenomena yang diteliti, seperti data statistik, laporan resmi, dan artikel ilmiah.

Data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu dengan cara mengkategorikan, mengkodekan, dan menginterpretasikan data. Teknik analisis kualitatif memungkinkan peneliti untuk menemukan pola dan makna yang tersembunyi dalam data, serta untuk membangun teori atau konsep baru tentang fenomena yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lingkungan kampus memainkan peran penting dalam kesehatan dan kesejahteraan mahasiswa. Pemahaman tentang pengaruh lingkungan terhadap kesehatan mahasiswa melibatkan analisis mendalam tentang bagaimana berbagai aspek dari kondisi fisik, sosial, dan psikologis di kampus mempengaruhi kesejahteraan fisik dan mental mereka. Lingkungan kampus yang baik tidak hanya mencakup infrastruktur yang memadai tetapi juga menciptakan iklim sosial dan psikologis yang mendukung perkembangan dan kesejahteraan mahasiswa. Berikut adalah elemen-elemen kunci dari pengertian tersebut:

Pertama, kebersihan fisik dan sanitasi sangat penting dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk belajar. Kondisi ruang kelas dan fasilitas seperti perpustakaan, laboratorium, dan area umum harus selalu dalam keadaan bersih dan terawat. Kebersihan ini tidak hanya membantu meningkatkan konsentrasi dan kenyamanan

mahasiswa dalam belajar tetapi juga mencegah penyebaran penyakit. Pengelolaan sampah yang baik adalah salah satu aspek penting dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus. Selain itu, toilet dan area umum yang bersih dan higienis sangat penting untuk memberikan kenyamanan dan mencegah infeksi atau penyakit yang dapat menyebar melalui sanitasi yang buruk.

Kedua, lingkungan sosial di kampus juga memegang peran penting dalam kesejahteraan mahasiswa. Hubungan yang positif dan mendukung antara mahasiswa, dosen, dan staf dapat menciptakan iklim akademik yang kondusif dan meningkatkan kesejahteraan emosional dan mental. Komunitas kampus yang inklusif dan mendukung membantu mahasiswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kampus. Interaksi sosial yang sehat ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar mahasiswa tetapi juga memberikan dukungan emosional yang penting dalam menghadapi berbagai tantangan akademik dan kehidupan sehari-hari.

Ketiga, kondisi psikologis dan mental mahasiswa juga dipengaruhi oleh lingkungan kampus. Stres dan beban akademik adalah hal yang umum dihadapi oleh mahasiswa. Oleh karena itu, kampus yang menyediakan fasilitas konseling dan program kesehatan mental yang memadai dapat membantu mahasiswa mengelola stres dan tekanan akademik. Selain itu, lingkungan fisik kampus yang menenangkan, seperti adanya taman atau area hijau, dapat memberikan efek menenangkan dan membantu mengurangi tingkat stres. Pengaturan lingkungan yang demikian penting untuk menciptakan suasana belajar yang lebih tenang dan mendukung kesehatan mental.

Keempat, fasilitas dan infrastruktur yang ada di kampus juga berkontribusi besar terhadap kesehatan mahasiswa. Akses mudah ke fasilitas kesehatan atau klinik di kampus memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan perawatan medis yang diperlukan dengan cepat. Fasilitas olahraga dan rekreasi juga penting untuk mendukung kesehatan fisik dan mental mahasiswa. Dengan adanya tempat untuk berolahraga dan bersantai, mahasiswa dapat menjaga kesehatan tubuh serta menghilangkan stres melalui aktivitas fisik.

1. Kondisi Lingkungan Kampus

Lingkungan kampus yang sehat dan bersih sangat penting untuk mendukung kegiatan belajar mengajar. Lingkungan kampus yang baik meliputi kebersihan fisik, sanitasi yang memadai, dan iklim sosial yang mendukung kesejahteraan mahasiswa. Berdasarkan observasi di UIN Syekh Nurjati, terdapat beberapa temuan penting mengenai kondisi kebersihan kampus:

a) Kebersihan Umum

Kebersihan umum di lingkungan kampus UIN Syekh Nurjati masih memerlukan perhatian lebih. Masih banyak ditemukan sampah berserakan di beberapa area, terutama di sekitar kantin, taman, dan beberapa ruang kelas. Sampah yang sering ditemukan termasuk bungkus makanan, botol plastik, dan kertas. Keberadaan sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat menurunkan kualitas lingkungan kampus, membuatnya terlihat tidak rapi, dan berpotensi menimbulkan bau yang tidak sedap.

b) Fasilitas Kebersihan

Fasilitas kebersihan di kampus, seperti tempat sampah, sebenarnya tersedia di banyak lokasi. Namun, seringkali tempat sampah tersebut penuh dan tidak dikosongkan secara teratur, sehingga menyebabkan penumpukan sampah yang berlebihan. Selain itu, beberapa tempat sampah mengalami kerusakan sehingga tidak dapat digunakan dengan optimal. Keterbatasan jumlah tempat sampah di area-area tertentu juga menjadi masalah yang menghambat pembuangan sampah yang benar.

c) Kotoran Hewan

Kotoran hewan, khususnya kucing, ditemukan di beberapa area kampus seperti

taman dan sekitar kantin. Kotoran ini tidak hanya menimbulkan bau yang tidak sedap tetapi juga menjadi potensi risiko kesehatan. Kotoran yang tidak dibersihkan dengan baik dapat menyebarkan penyakit dan mengganggu kenyamanan mahasiswa saat berada di area kampus.

d) Ruang Kelas

Kondisi kebersihan ruang kelas juga menjadi perhatian. Di beberapa ruang kelas, kebersihan lantai dan meja tidak terjaga dengan baik. Debu dan sampah kecil sering kali terlihat, mengganggu kenyamanan belajar mahasiswa. Ruang kelas yang kotor dapat menurunkan konsentrasi dan produktivitas belajar mahasiswa, serta menurunkan kualitas pengalaman belajar secara keseluruhan.

2. Jenis-Jenis Pencemaran di Kampus

a) Sampah

Sampah berserakan di berbagai area kampus menjadi masalah utama. Jenis sampah yang sering ditemukan meliputi bungkus makanan, botol plastik, dan kertas. Sampah yang tidak dikelola dengan baik dapat mencemari lingkungan, menimbulkan bau tidak sedap, dan menjadi tempat berkembang biaknya hama seperti lalat dan tikus.

b) Sanitasi

Sanitasi yang buruk terlihat dari kondisi toilet dan tempat cuci tangan yang tidak terjaga kebersihannya. Toilet yang kotor dan tidak higienis dapat menjadi sumber penyebaran penyakit. Selain itu, kurangnya fasilitas sanitasi yang memadai juga mengurangi kenyamanan mahasiswa dalam menggunakan fasilitas kampus.

c) Kotoran Hewan

Kotoran hewan, terutama kucing, menyebabkan pencemaran di area kampus. Kotoran ini sering tidak terlihat dan tidak sengaja terinjak oleh mahasiswa, yang kemudian dapat menyebar ke area lain dan menyebabkan bau tidak sedap serta potensi risiko kesehatan.

d) Asap Rokok

Pencemaran dari asap rokok masih menjadi masalah di beberapa area kampus, meskipun sudah ada aturan yang melarang merokok di area tertentu. Asap rokok dapat mengganggu mahasiswa yang tidak merokok dan menurunkan kualitas udara di sekitar area kampus.

3. Masalah Kesehatan yang Timbul

a) Infeksi dan Penyakit

Kebersihan yang buruk, terutama di toilet dan area umum, dapat menjadi sumber infeksi dan penyakit. Kotoran hewan juga dapat menularkan penyakit kepada mahasiswa. Toilet yang tidak bersih dapat menjadi tempat berkembang biaknya bakteri dan virus yang menyebabkan berbagai penyakit, seperti diare dan infeksi saluran kemih.

b) Masalah Pernapasan

Asap rokok dapat menyebabkan masalah pernapasan bagi mahasiswa yang tidak merokok. Paparan asap rokok dalam jangka panjang dapat menyebabkan gangguan kesehatan serius, seperti asma dan penyakit paru-paru kronis. Mahasiswa yang terpapar asap rokok secara terus-menerus juga dapat mengalami iritasi mata dan tenggorokan.

c) Stres dan Ketidaknyamanan

Lingkungan yang kotor dan tidak teratur dapat meningkatkan stres dan ketidaknyamanan, mengganggu konsentrasi dan produktivitas belajar mahasiswa. Ketidaknyamanan ini dapat berdampak negatif pada kesehatan mental dan emosional mahasiswa, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka.

4. Upaya Mengatasi Pencemaran

a) Penyediaan Tempat Sampah yang Memadai

Kampus perlu menyediakan lebih banyak tempat sampah yang mudah diakses dan rutin dikosongkan untuk mencegah penumpukan sampah. Tempat sampah yang memadai di berbagai lokasi, termasuk di dekat ruang kelas, asrama, dan area umum lainnya, akan memudahkan mahasiswa dalam membuang sampah dengan benar.

b) Kampanye Edukasi dan Sosialisasi

Mengadakan kampanye untuk meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan melalui berbagai media, seperti poster, brosur, dan seminar. Kampanye edukasi ini bertujuan untuk menanamkan budaya menjaga kebersihan sejak dini dan melibatkan mahasiswa dalam upaya menjaga kebersihan kampus.

c) Penerapan Sanksi

Menerapkan sanksi bagi mahasiswa yang membuang sampah sembarangan atau merokok di area yang dilarang. Sanksi ini dapat berupa denda atau kerja bakti. Penegakan sanksi yang tegas dan konsisten dapat membantu mengurangi jumlah pelanggaran dan mendorong mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus.

d) Program Daur Ulang

Mengimplementasikan program daur ulang untuk mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke TPA. Program daur ulang ini dapat mencakup pengumpulan sampah yang dapat didaur ulang, seperti botol plastik, kertas, dan logam, serta edukasi kepada mahasiswa tentang pentingnya daur ulang dan cara memilah sampah dengan benar.

e) Pengendalian Hewan Liar

Mengendalikan populasi kucing liar di kampus dan menyediakan fasilitas khusus untuk hewan. Selain itu, edukasi kepada mahasiswa untuk tidak memberi makan hewan liar di area kampus dapat mengurangi keberadaan hewan tersebut. Pendekatan ini dapat mencakup program sterilisasi kucing liar dan penyediaan tempat makan khusus di lokasi yang jauh dari area belajar.

f) Pendekatan Kampus Bebas Asap Rokok

Menerapkan konsep kampus bebas asap rokok dan mengintegrasikannya dengan konsep lingkungan yang bersih dan hijau. Pendekatan ini tidak hanya melarang merokok di area tertentu tetapi juga mengedukasi mahasiswa tentang bahaya merokok dan manfaat lingkungan yang bebas asap rokok.

g) Peningkatan Frekuensi Pembersihan

Menjadwalkan pembersihan yang lebih sering, terutama di ruang kelas dan toilet, serta meningkatkan tanggung jawab pengguna ruang (mahasiswa dan dosen) untuk menjaga kebersihan setelah menggunakan fasilitas. Penjadwalan pembersihan yang lebih sering dapat memastikan bahwa area kampus tetap bersih dan higienis setiap saat.

5. Evaluasi dan Penyesuaian

Evaluasi berkala terhadap upaya yang telah dilakukan sangat penting untuk memastikan efektivitasnya. Kampus perlu mengumpulkan data tentang tingkat kebersihan dan kepatuhan mahasiswa terhadap kebijakan kebersihan, serta melakukan penyesuaian jika diperlukan. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui survei kepuasan mahasiswa, inspeksi lapangan, dan analisis data kebersihan.

KESIMPULAN

Kondisi Kampus harus sehat dan bersih untuk membantu belajar. Lingkungan kampus yang baik mencakup lingkungan sosial yang mendukung kesehatan mahasiswa, kebersihan dan sanitasi yang memadai. Jenis Pencemaran di Kampus diantaranya ada Sampah, Toilet dan tempat cuci tangan tidak selalu bersih, Kotoran hewan, terutama

kucing, mencemari lingkungan kampus. Mahasiswa sering terinjak kotoran yang tidak terlihat ini, yang kemudian dapat menyebar ke tempat lain. Masalah Kesehatan yang Timbul ketika lingkungan kampus tidak bersih Infeksi dan Penyakit, Masalah Pernapasan, Stres dan Ketidaknyamanan. Upaya Mengatasi Pencemaran. Penyediaan Tempat Sampah yang Memadai, Kampanye Edukasi dan Sosialisasi, Penerapan Sanksi, Program Daur Ulang, Pengendalian Hewan Liar, Pendekatan Kampus Bebas Asap Rokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2019). "Panduan Pengelolaan Sampah di Lingkungan Kampus." Jakarta: Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
- Fatoni, A., Ashari, F., & Akbar, R. (2020). Analisis komposisi sampah dan potensi daur ulang di Kota Cirebon. Prosiding Seminar Nasional Sains, Matematika, dan Edukasi (SN-SME) 2020, 116-123.
- Tosepu, R., Zainuddin, A., Yasnani, Y., Jumakil, J., & Dewi, N. (2021). Gambaran Sanitasi Lingkungan Dan Penerapan Protokol Kesehatan Masa New Normal Pada Tenaga Kerja Di PT Pelindo IV Cabang Kendari Tahun 2021. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Celebes*, 2(03), 26-38.
- Vierdiana, D. (2024). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KESEHATAN MENTAL DI KALANGAN MAHASISWA PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1553-1558.